

SATE AYAM KHAS PONOROGO DENGAN KONSEP POSTER

MINIMALIS

KARYA ILMIAH



DISUSUN OLEH:

TALITHA RIYADHIANI LARAS

20240826

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2023

**SATE AYAM KHAS PONOROGO DENGAN KONSEP POSTER
MINIMALIS**



**Diajukan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi Sebagian syarat-syarat guna
memperoleh gelar program sarjana strata satu (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik jurusan**

Ilmu Komunikasi

Oleh:

TALITHA RIYADHIANI LARAS

20240826

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Krisna Megantari, S.Sos.,MA

NIK : 19860424 201709

Prodi : Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah/kekayaan intelektual/PKM yang akan dilakukan dan/atau diajukan oleh:

Nama : Talitha Riyadhiani Laras

NIM : 20240826

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : Sate Ayam Ponorogo dalam Konsep Poster Minimalis

Adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 29 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Krisna Megantari, S.Sos.,MA
NIDN. 0724048604

Pembimbing

Oki Cahyo Nugroho, S.Sn., M.I.Kom
NIDN. 0728018304

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Ilmiah oleh Talitha Riyadhiani Laras / 20240826

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Ponorogo, 3 Mei 2024

Dosen Pembimbing I



Oki Cahyo Nugroho, S.Sn., M.I.Kom

NIDN. 0728018304

Dosen Pembimbing II



Krisna Megantari, S.Sos., MA

NIDN. 0724048604

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir oleh Talitha Riyadhiani Laras

Telah dipertahankan di depan penguji pada

Hari: Rabu

Tanggal: 24 Juli 2024

Pukul: 11.00 WIB

DEWAN PENGUJI

Penguji I



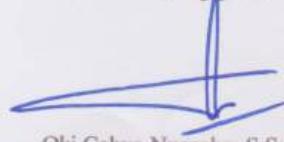
Eli Purwati, S.Sos., M.LKom
NIDN.0702088201

Penguji II



Krisna Megantari, S.sos., M.A
NIDN.0724048604

Penguji III



Oki Cahyo Nugroho, S.Sn., M.Ikom
NIDN. 0728018304

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



Oviya Devi Anggoro, M.Si., P.HD
NIK. 19860325 201309 12

MOTTO

1. Jalani kehidupan ini dengan apa adanya, namun jangan pernah berhenti untuk improve diri sendiri, beribadah kepada Allah SWT, menjaga silaturahmi, dan jangan pernah mencoba hidup seperti orang lain.
2. Saya tahu jika orang-orang di lingkungan social telah membenci saya karena keterbatasan yang saya miliki. Kehidupan yang saya jalani tidak mudah, namun saya tetap berusaha semampunya. Sekarang, saya tidak akan pernah mengakhiri hidup saya sampai kapanpun. Jika saya mengakhiri hidup saya sendiri, para pembenci saya akan semakin bersemangat untuk meremehkan saya, keluarga beserta orang-orang terdekat akan semakin sedih dan berduka, dan Allah SWT akan semakin murka kepada saya.
3. "Dan jangan sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil." Q.S Al-Maidah ayat 8.
4. "Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan/mengolok-olok kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka." Q.S Al-Hujurat ayat 11.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Talitha Riyadhiani Laras

NIM : 20240826

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya buat dengan judul: "Sate Ayam Khas Ponorogo Dengan Konsep Poster Minimalis", adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa tugas akhir yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo dicabut/dibatalkan.

Ponorogo, 10 Januari 2024

Yang menyatakan,



Talitha Riyadhiani Laras

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayat-Nya penyusunan karya ilmiah yang berjudul: "Sate Ayam Khas Ponorogo Dengan Konsep Poster Minimalis" ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Perjalanan panjang telah saya lalui dalam rangka menyelesaikan perkuliahan hingga penulisan karya ilmiah ini. Ada berbagai hambatan yang dihadapi dalam penulisan ini, namun berkat kehendak Allah SWT inilah yang membuat saya berhasil menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.

Oleh karena itu, dengan kerendahan hati saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi saya banyak anugrah yang saya dapatkan, dan telah memberi saya banyak pelajaran berharga dalam kehidupan ini.
2. Bu Krisna Megantari, S.Sos, M.A selaku dosen wali yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat seperti sekarang.
3. Pak Oki Cahyo Nugroho, M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang tidak pernah menyerah dalam memberikan bimbingan untuk mengerjakan tugas akhir.
4. Orangtua saya yang tercinta, bapak Laras Suharso dan ibu Agus Sriwahyuni yang sudah sabar dan ikhlas merawat, mendidik dan membahagiakan saya walaupun ada rintangan dalam kehidupan saya dan keluarga. Sampai saat ini, saya ingin sekali membahagiakan mereka.
5. Kakak laki-laki saya, mas Brian Nararya Nugraha yang sudah menjadi inspirasi bagi saya untuk mengejar cita-cita atau impian pribadi. Yang saat ini sedang menempuh pendidikan double degree di Universitas Indonesia-University of Leeds, Inggris. Walaupun saya sering membuat dia kerepotan karena tingkah laku saya, sejak kecil hingga sekarang ini.
6. Reygine Renarta Affandi, sahabat saya sejak SD-SMA. Dia yang mengingatkan saya agar tidak pernah meninggalkan ibadah kepada Allah SWT. Dia juga yang membuat saya terus semangat, walaupun sahabat saya ini menderita penyakit yang parah, dia tetap tersenyum dan ikhlas menjalani kehidupan ini. Dan tidak pernah mau menyerah dalam keadaan.

7. Ekyk Arviana sebagai adik kelas dari SMA Immersion yang biasanya selalu menemani saya dalam mengerjakan tugas-tugas apapun. Termasuk yang sering meminta saya bantuan.
8. Maranatha Beatrix Reavera beserta keluarga dari Tegalombo yang sudah mendukung saya dalam masa-masa sulit, walaupun sepupu saya berasal dari desa namun semangat untuk menjalani kehidupannya tinggi.
9. Guru mengaji saya yang bernama mbak Ita yang sudah mengajari dan membimbing saya dalam mendalami ajaran agama Islam.
10. Saudara-saudara saya, mbak Ratih, mbak Ilma, mbak Yaya, mbak Wawa, dan mas Dandi yang selalu saya anggap seperti teman ngobrol, teman curhat sekaligus mentor sejati.
11. Dan terakhir, untuk guru SD saya yang bernama Almarhumah. bu Ririen Wardiani yang waktu itu berprofesi sebagai guru bahasa Indonesia, sekaligus shadow teacher (guru pendamping untuk anak berkebutuhan khusus). Beliau telah mendampingi saya yang pada waktu itu mengalami kesulitan belajar di sekolah, menceritakan dongeng tentang manusia satu kata, dan saya mengakui bahwa beliau memang sosok yang inspiratif.

Terimakasih pun saya haturkan untuk semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Akhir kata, saya menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, saya masih melakukan kesalahan dalam penyusunan karya ilmiah. Oleh karena itu, saya meminta maaf sedalam-dalamnya atas kesalahan yang saya lakukan.

Saya berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik lagi. Kebenaran datangnya dari Allah SWT, dan kesalahan datangnya dari diri manusia. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Ponorogo, 10 Januari 2024



Talitha Riyadhiani Laras

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini akan saya persembahkan pada Almamater saya di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan jurusan Ilmu Komunikasi, Angkatan 2020.

Persembahan untuk papa, mama, dan kakak laki-laki tercinta di kota Ponorogo, saya sangat menyayangi kalian, seperti kalian menyayangi saya semasa kecil. Sekarang ini adalah waktu dan kesempatan bagi saya untuk membalas kebaikan-kebaikan kalian.

Persembahan untuk saudara-saudara di kota Ponorogo, saya juga berterimakasih atas perhatian dan support yang kalian berikan.

Persembahan untuk Reygine Renarta Affandi dan Ekyk Arviana, saya harap kalian berdua selalu menjaga kekompakkan dan tali persahabatan yang kita jalin.

Dan untuk para pembaca karya ilmiah ini, saya ingin memberi sebuah pesan. Dalam kehidupan ini tidak ada satupun manusia yang benar-benar sempurna. Dan tidak ada manusia yang paling buruk.

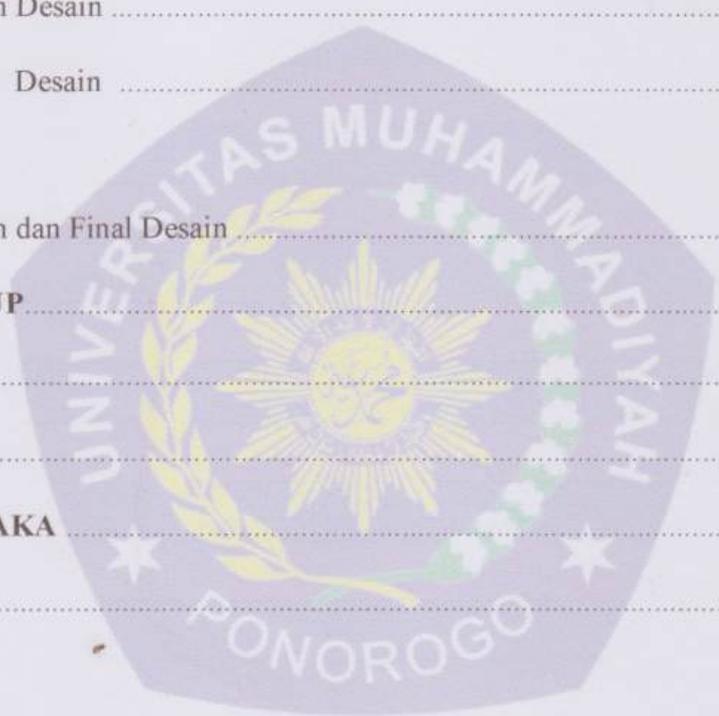
Bukan tentang siapa yang paling baik dan buruk dalam lingkungan sosial, tapi Allah SWT. Menilai hambanya berdasarkan tingkat ketakwaan dan keimanan yang dimiliki-Nya.

And the last one, I Shall Not Give Up.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	2
LEMBAR PERSETUJUAN	3
HALAMAN PENGESAHAN	4
MOTTO	5
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	6
KATA PENGANTAR	7
HALAMAN PERSEMBAHAN	9
DAFTAR ISI	10
DAFTAR GAMBAR	11
ABSTRAK	12
BAB I PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang Masalah	13
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Landasan Teori	15
2.2 Studi Literatur	15
BAB III METODE PERANCANGAN	17
3.1 Metode Perancangan	17
3.2 Data Penelitian	18
3.3 Metode Pengumpulan Data	18

3.4 Alat Pengumpulan Data	19
3.5 Metode Analisis	19
3.6 Konsep Perancangan	20
BAB IV PROSES PERANCANGAN	21
4.1 Penjaringan Ide	21
4.2 Pengambilan Foto	21
4.3 Layout Desain Awal	22
4.4 Pengembangan Desain	23
4.5 Pra Produksi Desain	25
4.6 Pengembangan dan Final Desain	26
BAB V PENUTUP	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sepiring sate ayam khas Ponorogo.....	19
Gambar 2. Metodologi penelitian	23
Gambar 3. Kamera Fujifilm XT-200	24
Gambar 4. Behind the scene proses pemotretan sate	27
Gambar 5. Inspirasi awal poster.....	29
Gambar 6. Pengembangan poster.....	30
Gambar 7. Template dasar desain	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8. Sumber template di Canva.....	32
Gambar 9. Hasil akhir desain poster	34



ABSTRAK

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan mengenalkan sate ayam khas Ponorogo. Yang merupakan makanan khas Ponorogo, Jawa Timur. Metode penelitian dalam Karya Ilmiah ini akan menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Kemudian, data yang diperoleh dalam melengkapi tugas akhir adalah data berupa studi Literatur, Observasi, beberapa artikel serta dokumen pendukung yang sesuai dengan penelitian tugas akhir tersebut. Berdasarkan upaya penelitian dalam mengenalkan sate ayam khas Ponorogo dengan poster minimalis. Diharapkan agar makanan ini semakin dikenal banyak masyarakat Indonesia dan juga Mancanegara.

Kata kunci: *Ponorogo, Makanan Khas, Sate Ayam*

ABSTRACT

This final task is aiming for knowing and introducing Ponorogo's Chicken Satay, which is local food from Ponorogo, East Java. Research method in the final task will using qualitative descriptive. Then, the data which is obtained in completing final task are Literature, Observation, articles and some supporting documents which is appropriate for the final task.

Based on how promoting Ponorogo's Chicken Satay with minimalism poster. It's hope that the food will increasing known with many Indonesian people and also International People.

Keywords: *Ponorogo, Local Food, Chicken Satay*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ponorogo memiliki julukan sebagai *Bumi Reog* dan sudah menjadi bagian dari identitas para masyarakat. Karena menurut Taufiqi dan Nugroho (2022) mengatakan bahwa Ponorogo adalah tempat kelahiran asli *Bumi Reog*. Bahkan budaya tradisional telah mendominasi di wilayah ini.

Kabupaten Ponorogo bertempat di Provinsi Jawa Timur. Luas yang dimiliki Ponorogo adalah 1.371,78 km². Dengan koordinat 111°17'-111°52'BT dan 7°49'-8°20'LS. Wilayah ini memiliki ketinggian sekitar 92 sampai 2.962 m di atas permukaan laut. Menurut Wijianto W dan Ulfa I.F (2016), Ponorogo terletak pada 200 km arah barat daya (di sebelah barat Provinsi Jawa Timur dengan Provinsi Jawa Tengah).

Budaya adalah suatu cara masyarakat untuk bertahan dan menyesuaikan diri berdasarkan pengetahuan yang dimiliki secara turun-temurun. Kata budaya berasal dari Bahasa Sanskerta “Buddhayah” yaitu budi dan akal (bentuk jamak dari buddhi). Ada tiga wujud kebudayaan yaitu: Artefak, Aktivitas, dan Gagasan. Bahkan perkembangan budaya saling bertautan dengan interaksi sosial secara turun-temurun.

Wujud kebudayaan Gagasan bersumber pada ide-ide, usulan-usulan, pendapat, penilaian, peraturan atau norma masyarakat. Sedangkan wujud kebudayaan Aktivitas bersumber pada interaksi sosial, kebiasaan, dan norma-norma kemasyarakatan. Dan wujud kebudayaan Artefak condong pada hasil dari aktivitas masyarakat.

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis atau dapat disebut sebagai keberaksaraan (Antin et al., 2017). Ini merupakan kegiatan manusia sebagai makhluk sosial dalam berkomunikasi dengan beberapa kegiatan yaitu: Berbicara, Menulis, Membaca, dan Menyimak. Lalu, manusia juga memegang peranan penting dalam menyampaikan pesan-pesan dengan memanfaatkan literatur komunikasi, dengan lisan maupun tulisan.

Penyampaian informasi dalam Komunikasi amat dibutuhkan, sehingga dengan menggunakan media Komunikasi berupa Media Massa (Firman Bagas Asmoro, 2023). Seperti poster, film, tayangan iklan, sinetron, dan masih banyak lagi.

Apa itu makanan? Makanan merupakan benda padat atau semi padat yang setiap harinya dikonsumsi untuk mendapatkan sumber nutrisi yang akan diolah dalam tubuh manusia untuk menjadi energi yang digunakan

manusia untuk beraktivitas sepanjang hari. Makanan mengandung Karbohidrat, Protein, Vitamin, Mineral dan Lemak adalah zat nutrisi yang terkandung di dalamnya. Tidak hanya itu saja, makanan juga bisa diolah dalam bentuk cair seperti minuman. Istilahnya adalah Meal Replacement, namun fungsinya sama seperti makanan yaitu memenuhi kebutuhan nutrisi dan pasokan energi bagi tubuh manusia.

Akan tetapi, banyak sekali anak muda yang tidak lagi mengonsumsi makanan khas daerahnya sendiri. Di luar sana terdapat banyak sekali makanan modern dan “kekinian.” Budaya Korean food, Japanese food juga membanjiri dunia makanan di Indonesia, terlebih lagi di Ponorogo. Contohnya sushi, ramen, ttopokki, jajangmyeon, corndog mozzarella, dan masih banyak lagi sehingga makanan khas daerah Ponorogo perlahan-lahan seperti tergerus oleh zaman sebagai akibat dari globalisasi. (Talitha Riyadhiani Laras, 2024).

Mendibergh (2012) mengatakan bahwa media sosial merupakan media yang mawadahi kolaborasi antar pengguna yang membuat konten (user created content). Bisa diibaratkan, media sosial dibutuhkan oleh banyak khalayak untuk melakukan interaksi sosial secara online, membuat konten foto maupun video, dan juga melakukan promosi demi keuntungan dari suatu bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

Setiap beberapa kota di Indonesia pasti memiliki makanan khas daerahnya masing-masing. Tidak ada satupun kota yang tidak memiliki makanan khas. Semua makanan khas daerah juga memiliki ciri khusus yang tidak dapat dimiliki oleh beberapa kota di Indonesia, tergantung dari warisan dan tradisi yang diturunkan secara turun-temurun, dari beberapa generasi.

Lalu, faktor ketersediaan bahan pembuatan makanan khas daerah juga turut berperan penting di dalamnya. Bahkan, cara pembuatan dan mengolah makanan khas juga berbeda-beda, berdasarkan cara nenek moyang mereka sendiri. Misalkan ada yang cara mengolah makanannya direbus dengan menggunakan dandang, dibakar dengan kayu bakar, ada yang dibakar dengan panggangan tradisional, dan masih banyak lagi.

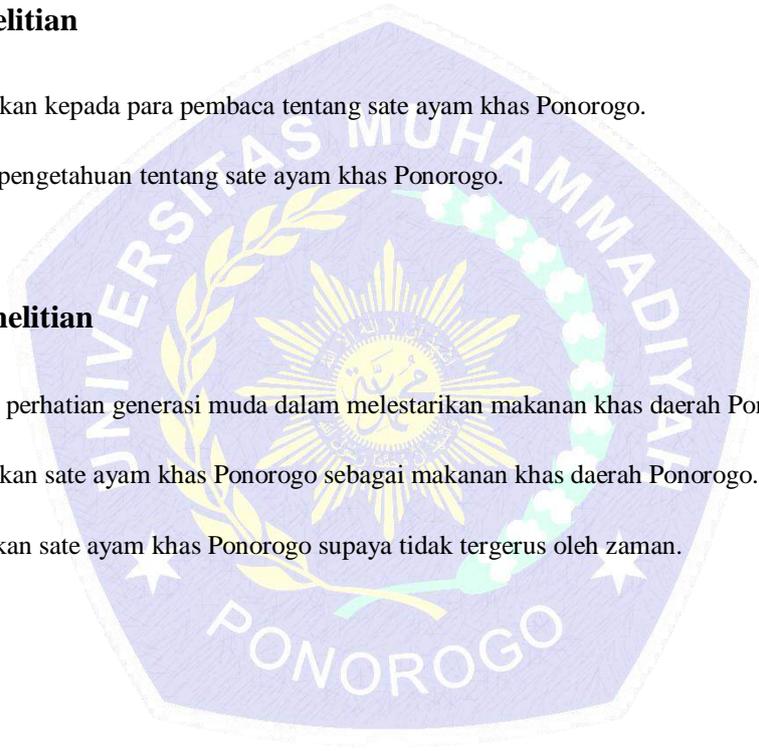
Di Ponorogo juga memiliki banyak makanan khas, seperti: Sate khas Ponorogo, Soto Borang, Dawet Jabung, Rujak Petis, Gethuk Golan, Jenang Mirah, Sate Kopok, dan Sate Tahu. Bahan-bahan dalam pembuatan makanan khas juga mudah sekali didapat di pasar tradisional maupun modern. Terlebih lagi terdapat sate ayam dengan bumbu dan pengolahan khas rakyat Ponorogo.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengenalkan kepada para pembaca tentang sate ayam khas Ponorogo.
2. Untuk memberi pengetahuan tentang sate ayam khas Ponorogo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk menggaet perhatian generasi muda dalam melestarikan makanan khas daerah Ponorogo.
2. Untuk mengenalkan sate ayam khas Ponorogo sebagai makanan khas daerah Ponorogo.
3. Untuk melestarikan sate ayam khas Ponorogo supaya tidak tergerus oleh zaman.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Sate ayam khas Ponorogo merupakan sate yang berasal dari daerah Ponorogo, Jawa Timur. Sate berasal dari dialek khas orang Ponorogo yang berarti sak biting (sak beteng). Kurang lebih jika diartikan dalam Bahasa Indonesia, satu tusuk/setusuk lidi. Sejak zaman kerajaan Wengker, makanan ini sudah dikonsumsi oleh masyarakat Ponorogo pada abad ke-15, dan diketahui oleh bupati pertama Ponorogo yaitu Batoro Katong, ketika berhasil menaklukkan Wengker menjadi Ponorogo.

Bahan baku utama sate ayam khas Ponorogo biasanya menggunakan daging ayam. Tetapi, daging ayam dipotong atau difilet tipis-tipis, tidak dipotong kotak-kotak. Kemudian setelah dipotong-potong, bahan baku tersebut direndam dengan bumbu supaya lebih meresap dagingnya. Setelah itu, sate dipanggang selama 3 sampai 5 menit dengan menggunakan tungku yang terbuat dari tanah liat. Bahkan selama satenya dipanggang pun tetap dilumuri oleh bumbu.

Terdapat aneka macam sate ayam khas Ponorogo yang dijual. Seperti sate ayam pak H. Tukri Sobikun, sate ayam Ngepos Pak Yatno, sate ayam Pak Kaderi, sate ayam Pak Mesiran, sate ayam Pak Kisul, sate ayam Pak Koris, sate ayam Setono (bahkan ada yang punya cabang, salah satunya sate ayam Setono cabang Mbak Anis), sate ayam Purbosuman, dan masih banyak lagi. Biasanya warung sate ayam khas Ponorogo buka di sore hari. Sate di Gang Lawu justru membuka warungnya di pagi hari.

2.2 Studi Literatur

Mengapa masyarakat Ponorogo lebih memilih mengonsumsi sate ayam daripada fast food yang juga dijual di seluruh kota Ponorogo? Pada dasarnya, makanan ini dianggap sudah menjadi makanan khas yang melekat pada mereka. Seperti menekankan bahwa makanan ini adalah identitas masyarakat Ponorogo.

Bahkan mereka tidak terlalu mempermasalahkan kehadiran restoran fast food sebagai saingan dari restoran sate ayam. Karena, pemerintah daerah Ponorogo memberi dukungan penuh pada industri sate ayam khas Ponorogo dengan cara memberi izin dan sertifikat pendukung.

Sate ayam khas Ponorogo memiliki keunikan-keunikan tersendiri. Yang tidak dapat dimiliki oleh makanan khas daerah lainnya. Pertama adalah bumbu marinasi untuk mengoles sate ayam ini bentuknya cair. Bahan-

bahannya adalah bawang putih, bawang merah, ketumbar, kunyit, dan lainnya. Lalu, cara menggunakan bumbu marinasi biasanya dicelupkan atau dioles-oles saat sate ayam dipanggang.

Kedua adalah proses pemanggangan sate ayam. Ini menggunakan alat pemanggang dan arang tradisional untuk menciptakan aroma dan kelezatan makanan. Jadi sate ayam yang sudah dimarinasi dengan bumbu sate biasanya dipanggang. Tidak digoreng, direbus, atau dibekukan sekalipun.

Ketiga, siapa yang tidak mengenal sambal kacang? Dalam penyajian sate ayam biasanya penjual membuat sambal kacang yang berbentuk cair atau bubuk. Jika berbentuk cair, maka sambal kacang bisa dibuat seperti bubur yang kemudian tinggal dilumurkan ke sate ayam. Jika bentuknya cair, berarti konsumen tinggal memakan sate ayamnya saja tanpa perlu menyiapkan sambal kacang dalam bentuk cair. Keempat, ada pelengkap-pelengkap dalam penyajian sate ayam khas Ponorogo. Seperti lontong, irisan bawang merah, irisan mentimun, dan lainnya. Terakhir, sate ayam khas Ponorogo biasa disajikan dalam acara-acara penting. Seperti acara hajatan, acara pengajian, dan lainnya.



Gambar 1. Sepiring sate ayam khas Ponorogo

Gambar 1 menunjukkan sepiring sate ayam khas Ponorogo dari warung Sate Ayam Setono

Cabang Mbak Anis yang berlokasi di jalan Brigjen Katamsa, Kadipaten, Ponorogo, Jawa Timur dengan kode pos 63491. Berikut ini adalah review mengenai sate ayam khas Ponorogo:

1. Harga: Rp. 10.000-20.000/tusuk sate.

2. Tekstur: Daging ayam lebih empuk dan bentuknya kecil-kecil, serta satu tusuk terdiri dari tiga potong ayam
3. Rasa: Cenderung lebih gurih dan pedas.
4. Aroma: Cenderung berbau seperti bawang-bawangan dan rempah-rempah.
5. Sambal sate: Bentuknya seperti bubuk karena cenderung lebih kering, jadi ketika di rumah hanya perlu mengolahnya seperti bubur. Atau mirip seperti sambal sate Madiun.
6. Bahan baku utama; Daging ayam yang sudah disiram air panas dan dipotong kecil-kecil.



BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Metode Perancangan

Mengapa sate ayam khas Ponorogo dijadikan sebagai objek utama dalam pembuatan poster? Karena sesuai dengan tugas akhir yang dibahas di awal, peneliti ingin mengenalkan kepada para masyarakat Ponorogo. Terutama para mahasiswa atau mahasiswi yang belum pernah mencicipi atau mengenal makanan khas Ponorogo yang satu ini. Jika tidak diperkenalkan maka, sate ayam khas Ponorogo akan mengalami kepunahan. Sama halnya dengan makanan khas daerah yang mulai ditinggalkan oleh masyarakat. Bisa jadi karena bahan makanan yang semakin sulit didapat, alat untuk mengolah makanan yang sudah digantikan oleh alat yang lebih modern, dan semakin menjamurnya makanan modern.

Peneliti memilih poster minimalis dalam mengenalkan sate ayam khas Ponorogo. Karena, masyarakat milenial menyukai desain yang simple, kekinian, namun tetap mudah diingat. Selain itu, poster minimalis bisa dijadikan sebagai alat untuk mempromosikan sate ayam khas Ponorogo di platform social media.

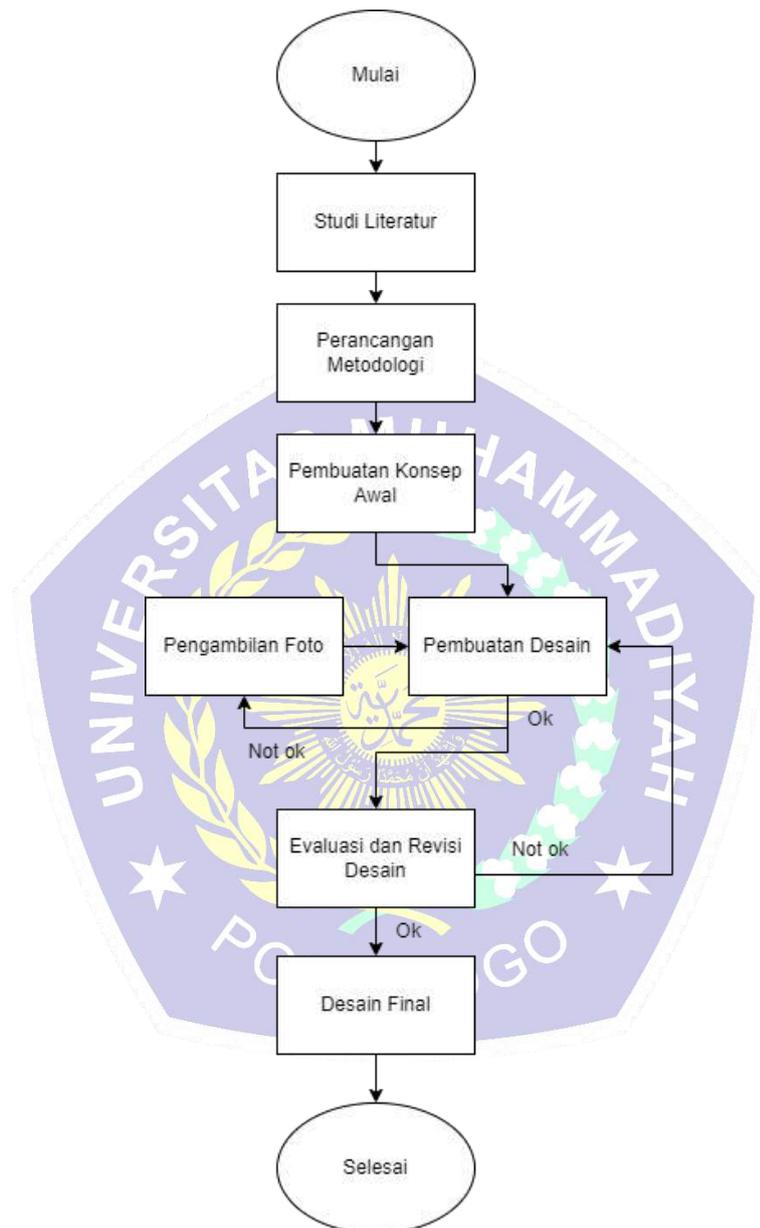
Software Canva adalah aplikasi desain grafis yang ramah bagi pengguna, terutama pengguna yang tidak bisa menggunakan software Corel Draw, Adobe Illustrator, Adobe Creation, dan software desain grafis lainnya. Selain itu dalam Canva, terdapat banyak elemen yang tidak perlu di download di aplikasi lain, jenis serta pengaturan font yang lebih lengkap, serta tools yang dapat memudahkan pengguna untuk membuat desain grafis.

Elemen foto yang dipajang dalam poster minimalis juga berasal dari hasil pemotretan yang dilakukan oleh peneliti di rumah. Pemotretan dilakukan di rumah, tepatnya di ruang tamu sebagai photo studio. Properti yang digunakan hanya sebuah meja, 2 lembar kertas sebagai alas piring, kamera, dan sepiring sate ayam khas Ponorogo.

Elemen grafis dalam poster minimalis yang dibuat di software Canva menggunakan background merah, logo Reog Ponorogo, frame circle, elemen abstract line, font Tan Headline, Playlist Script, Roboto, foto sate ayam yang sudah dihapus backgroundnya, elemen brush warna putih, dan elemen Ribbon. Lalu, poster minimalis sate ayam khas Ponorogo pun sudah dibuat.

Poster dengan canvas A4 dipilih dalam pembuatan poster minimalis, dengan ukuran sebesar 210x297 mm. Karena ukuran tersebut dinilai sudah ideal dalam pembuatan desain grafis di software Canva. Selain itu, ukuran poster A4 juga dapat diubah-ubah tergantung dari permintaan masyarakat sekaligus kebutuhan promosi.

Terakhir, jika poster minimalis sate ayam khas Ponorogo selesai dibuat, maka desain poster tersebut nantinya bisa digunakan untuk promosi di Instagram, Twitter, atau TikTok dan juga promosi langsung di depan banyak masyarakat. Secara umum, metode pembuatan desain dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Metodologi penelitian

3.2 Metode Perancangan

Data primer yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah: Sepiring sate ayam khas Ponorogo, dua lembar kertas A4 sebagai alas atau elemen pendukung dalam fotografi, kamera, dan hasil foto sate ayam Setono Cabang

Mbak Anis yang difoto dengan menggunakan kamera. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah koneksi WiFi, aplikasi Canva, Microsoft Word dan Laptop.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Tugas akhir ini akan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif karena metode ini hanya menyimpulkan data dan fakta hanya dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami. Dengan observasi di lokasi yang dituju, membaca dan meneliti beberapa artikel dan juga jurnal.

Bahkan peneliti dapat mencicipi sendiri rasa dan tekstur makanan Sate Ayam Setono Cabang Mbak Anis.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Nama perangkat yang digunakan peneliti dalam memotret foto sate ayam khas Ponorogo adalah Fujifilm XT-200. Kamera ini menggunakan layar touchscreen berukuran 3,5 inci yang bisa diputar ke atas dan depan hingga 180°. Kamera ini memiliki teknologi Digital Gimbal Function yang dilengkapi dengan Sensor Gyroscope supaya saat digunakan untuk merekam atau memotret, kamera tidak akan terguncang. Teknologi sensor yang dimiliki Fujifilm XT200 adalah APS-C CMOS, resolusi 24,2 megapixels, dan kecepatan potret 8 fps. Gambar 3 menunjukkan kamera Fujifilm XT-200 secara fisik.



Gambar 3. Kamera Fujifilm XT-200

Fujifilm XT-200 memiliki teknologi electronic viewfinder sebesar 0,39 inci, jadi ketika sedang merekam atau memotret sudah seperti melihat objek dengan teropong, mode autofocus dengan Face atau Eye Detection, ISO speed 100-51200, dilengkapi dengan Micro SD Card 64 GB, dan berat sebesar 321 gram.

Peneliti sering menggunakan kamera ini untuk memotret suasana, seperti di perkotaan atau pedesaan. Bahkan kamera ini sempat dipinjamkan dari saudara kandung peneliti.

3.5 Metode Analisis

Dalam membuat poster, dibutuhkan ukuran A4. Kurang lebih 210x297 mm dengan posisi portrait (tegak). Lalu, poster selanjutnya dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva, dengan cara merubah-rubah template yang disediakan dari Canva. Namun tidak lupa menyertakan template asli beserta designer yang merancang beberapa desain template.

3.6 Konsep Perancangan

Dalam perancangan poster ini, peneliti menggunakan konsep *minimalism*, yang artinya minimalis. Poster ini tidak banyak menggunakan elemen dan kata-kata atau informasi, namun tetap mempertegas gambar atau foto sate ayam khas Ponorogo, nomor telepon dan lokasi.

BAB IV

PROSES PERANCANGAN

4.1 Penjaringan Ide

Dari berbagai literatur, biasanya warna merah dan kuning cocok dipakai untuk poster makanan. Untuk itu, konsep poster yang digunakan dalam tugas akhir ini menggunakan warna merah dan putih sebagai latar belakang poster. Karena warna merah dan putih dilambangkan sebagai warna bendera Indonesia.

Kemudian dalam pembuatan poster, perlu adanya foto sate ayam Ponorogo yang akan ditampilkan. Untuk itu, pengambilan foto dilakukan pada tanggal 15 Januari 2024 pada pukul 5:48 sore WIB. Hasil foto tersebut akan digunakan pada bagian editing poster di Canva. Namun, foto tersebut wajib dihapus terlebih dahulu background (latar belakang) dengan menggunakan fitur edit photo, kemudian mengklik background remover pada aplikasi Canva. Setelah itu baru bisa dimasukkan ke bagian tengah desain poster.

Setelah poster selesai dibuat dengan aplikasi Canva, langkah selanjutnya adalah menentukan platform yang cocok untuk mengunggah poster sate ayam khas Ponorogo. Apakah di Instagram, Twitter, Facebook, atau platform social media yang lain. Fitur magic switch di aplikasi Canva dapat membantu. Untuk mengupload ke Facebook post, poster harus diubah dalam ukuran 940x788 pixel. Sedangkan dalam ukuran poster untuk postingan Instagram feed biasanya berukuran 1080x1350 pixel, Instagram story membutuhkan 1080x1920 pixel, dan masih banyak lagi.

4.2 Pengambilan Foto

4.2.1 Informasi Fotografi

Ukuran foto yang tertera adalah 16:9. Shutter Speed yang digunakan adalah 1/60, Aperture gambar adalah 5.6. Fitur ISO yang terdapat saat pemotretan sebesar 3200, White balance yang didapat ± 0 , mode kamera yang digunakan saat pemotretan adalah mode manual, kualitas gambar Low, Lensa yang digunakan sebesar 15.0-45.0 mm, F 3.5-5.6. Focal length 39.6 mm, dan Color Space sRGB.

4.2.2 Behind The Scene Pemotretan

Ini adalah kegiatan pemotretan atau behind the scene fotografi makanan. Yaitu, sepiring Sate Ayam Setono cabang Mbak Anis. Properti yang digunakan adalah 2 lembar kertas A4 sebagai alas atau latar belakang fotografi,

dan sepiring sate ayam. Pemotretan dilakukan di rumah, tepatnya di ruang tamu dengan pencahayaan yang didapatkan dari lampu gantung.

Langkah-langkah pemotretan:

1. Sate ayam disusun semenarik dan serapih mungkin di atas piring.
2. Susunlah 2 kertas jenis apapun di atas meja sebagai alas atau background untuk fotografi.
3. Siapkan kamera, kemudian aturlah ketajaman lensa, mode focus, shutter speed, dan lainnya.
4. Setelah makanan difoto, hasil berupa data gambar di kamera sebaiknya dipindah ke laptop dengan bantuan kabel USB. Hasil foto dapat dilihat pada Gambar 1.
5. Selanjutnya, gambar tersebut di edit dengan cara dihapus background gambarnya.
6. Kemudian, masukkan di elemen frame circle di poster yang telah dibuat beberapa hari yang lalu.



Gambar 4. *Behind the scene* proses pemotretan sate

4.3 Layout Desain Awal

Poster ini pada awalnya sempat dijadikan sebagai inspirasi untuk membuat poster minimalis. Dengan elemen-elemen yang sedikit, namun tetap dapat menarik perhatian banyak orang.

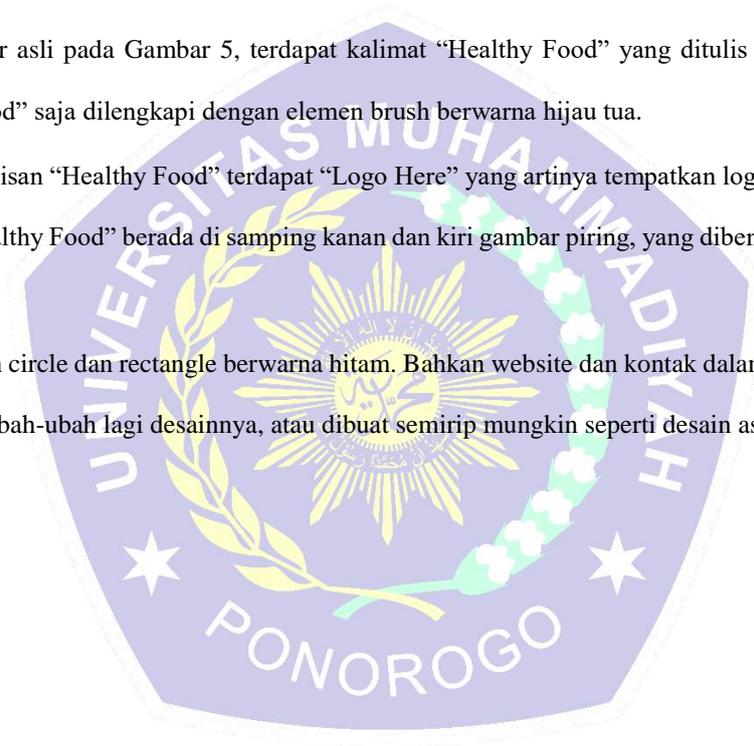
Latar belakang poster berwarna putih dengan wallpaper abstrak, terdapat tulisan-tulisan dengan satu jenis font, alignment rata tengah, terdapat elemen brush berwarna hijau muda dan sepiring salad dengan ikan salmon. Bahkan di pojok kanan atas terdapat lingkaran yang bertuliskan sebuah harga makanan.

Awalnya, peneliti ingin menggunakan poster di samping kiri dengan bersumber di Google, kemudian diaplikasikan dengan aplikasi Canva. Hanya saja, warna background poster yang dibuat pada waktu itu berwarna biru. Bukan putih dan hijau muda.

Dalam poster asli pada Gambar 5, terdapat kalimat “Healthy Food” yang ditulis dengan huruf kapital. Bahkan tulisan “Food” saja dilengkapi dengan elemen brush berwarna hijau tua.

Disamping tulisan “Healthy Food” terdapat “Logo Here” yang artinya tempatkan logo di pojok kanan atas. Bahkan tulisan “Healthy Food” berada di samping kanan dan kiri gambar piring, yang dibentuk secara mirror atau bayangan.

Warna elemen circle dan rectangle berwarna hitam. Bahkan website dan kontak dalam poster tersebut fiktif dan masih dapat diubah-ubah lagi desainnya, atau dibuat semirip mungkin seperti desain asli.





Gambar 5. Inspirasi awal poster

4.4 Pengembangan Desain

Pengembangan desain kemudian dilakukan dengan poin sebagai berikut:

1. Font Sate Ayam: Menggunakan font Geometrical Sans versi bold, Alignment rata kiri, ukuran font 58.
2. Font Ponorogo: Menggunakan font Geometrical Sans versi Bold, Alignment rata kiri, ukuran font 49, dan di belakang font Ponorogo diberi element brush.
3. Di sebelah Font SATE AYAM PONOROGO, terdapat logo Reog Ponorogo yang didapat dari element Canva dengan keywords: Reog Ponorogo.
4. Font SATE AYAM SETONO CABANG MBAK ANIS: Menggunakan font Gagalin, Alignment rata tengah, ukuran font 15.
5. Untuk font alamat SATE AYAM SETONO CABANG MBAK ANIS: Menggunakan font Gagalin, Alignment rata tengah, ukuran font 12.
6. Background poster berwarna biru, dengan elemen Abstract Brush yang berwarna biru laut.
7. Terdapat Circle Frame yang sudah disisipkan dengan foto sate ayam yang sudah dihapus background-nya.

8. Di pojok kanan atas terdapat tulisan yang diberi elemen lingkaran warna soft blue: 1020k/tusuk dengan menggunakan font Gagalin, Alignment rata tengah, ukuran font 14,6. Untuk tulisan **ASLI PONOROGO** dan **DIJAMIN MAKNYUS**, font diputar ke 90°, menggunakan font Gagalin ukuran 32, dan alignment rata tengah.
9. Terdapat elemen rectangle dengan tulisan **MENERIMA PESANAN UNTUK SEGALA ACARA**: Menggunakan font Gagalin, ukuran font 18-18,7 dan alignment rata tengah.
10. Tulisan **TUKUNEN SAIKI!**: Menggunakan font Indonesia, ukuran font 32, dan alignment rata tengah.
11. Tulisan **Iki Lho, Kontak e!**: Menggunakan font League Spartan, ukuran font 16,8 dan alignment rata tengah. Dan ada logo Whtasapp yang terletak di bawah font, dan di sebelah logo terdapat nomor kontak Sate Ayam Setono cabang Mbak Anis. Dengan font Geometrica Sans, ukuran font 22 dan alignment rata tengah.



Gambar 6. Pengembangan poster

4.5 Pra Produksi Desain

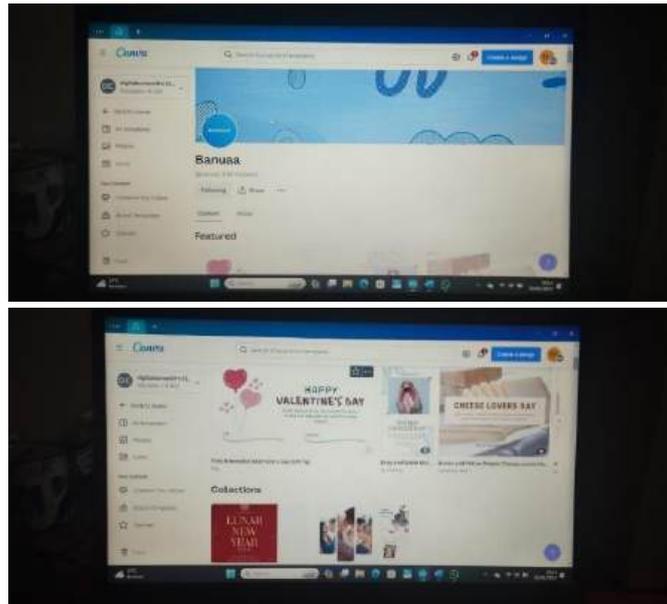
Peneliti merasa bahwa rancangan poster awal terlalu banyak menggunakan elemen dan kalimat yang tidak diperlukan. Bahkan poster yang pertama kali dibuat latar belakangnya pun berbeda, warnanya biru muda. Bukan putih. Kemudian peneliti memutuskan untuk mencari poster yang dirasa lebih sesuai dan simple.

Poster template dengan nama Orange and Green Modern Food A4 Document ini diambil dari creator design Canva dengan nama akun @banuaa. Akun ini menyediakan berbagai macam template yang bisa diubah-ubah sesuai kebutuhan. Seperti template ucapan hari penting, ucapan selamat ulang tahun, ucapan terimakasih, promosi produk, penyambutan bulan baru, album foto, sampul laporan bulanan, jadwal kelas, poster makanan, dan masih banyak lagi.

Poster tersebut kemudian diubah dari segi kalimat promosi, logo, gambar piring, pricelist, alamat beserta nomor kontak dan warna latar belakang poster.



Gambar 7. Template dasar desain



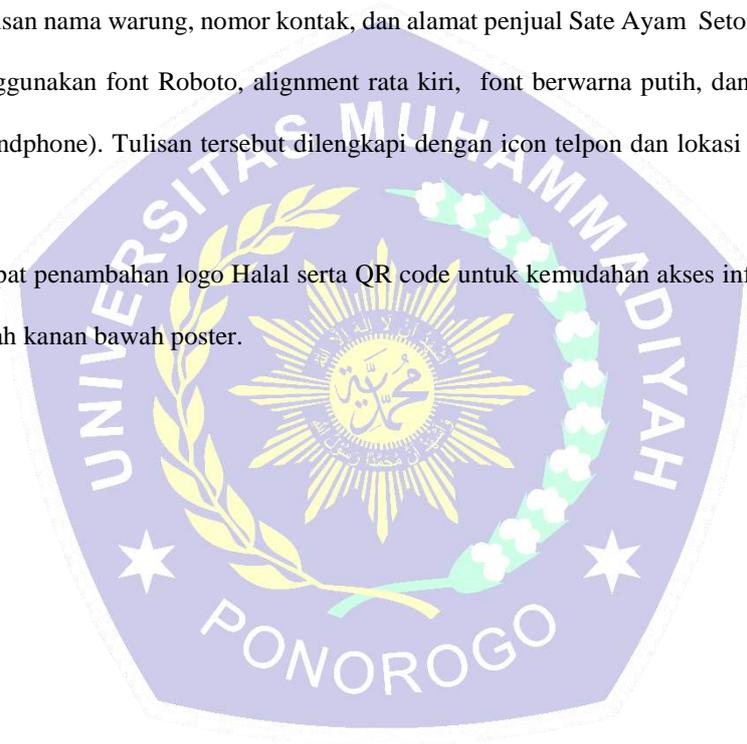
Gambar 8. Sumber template di Canva

4.6 Pengembangan dan Final Desain

Dari template dasar yang telah dipilih, proses pengembangan dan finalisasi desain dilakukan dengan poin sebagai berikut:

1. Terdapat logo Reyog Ponorogo di pojok kiri atas poster.
2. Font “Sate Ayam” menggunakan jenis font Tan Headline, alignment rata tengah, warna font merah tua dan ukuran font 64.
3. Font “Setono” menggunakan jenis font Playlist Script, alignment rata tengah, warna font hitam, dan ukuran font 78.
4. Background poster dibentuk seperti abstrak. Di atasnya terdapat elemen brush berwarna putih yang kemudian di-zoom atau diperbesar supaya lebih estetik. Dan di bawahnya adalah background biasa yang berwarna merah menyala juga.
5. Terdapat elemen abstrak line di sisi kiri atas dan kanan bawah yang melengkapi bagian gambar sate ayam.
6. Terdapat foto sate ayam yang terletak di tengah-tengah, dan di bawah gambar terdapat elemen shadow dengan ukuran yang disesuaikan dengan ukuran piring. Pencahayaan foto juga diatur sehingga lebih jelas dan terang.

7. Terdapat tulisan “10-20k/porsi” dengan jenis font Tan Headline, alignment rata tengah, font berwarna hitam, dan ukuran font 24 untuk “10-20k” dan 18 untuk “/porisi” yang menonjolkan harga. Tulisan tersebut diletakkan pada elemen lingkaran berwarna kuning di sebelah kiri foto sate.
8. Di sisi sebelah kanan bawah foto sate terdapat tulisan “khas Ponorogo” yang menonjolkan daya tarik makan tersebut.
9. Terdapat elemen ribbon berwarna putih berisi tulisan “Tukunen Saiki!” dengan jenis font Tan Headline, alignment rata tengah, font berwarna hitam dan ukuran huruf 24.
10. Terdapat penulisan nama warung, nomor kontak, dan alamat penjual Sate Ayam Setono cabang Mbak Anis. Penulisan menggunakan font Roboto, alignment rata kiri, font berwarna putih, dan ukuran font 14 (bold pada nomor handphone). Tulisan tersebut dilengkapi dengan icon telpon dan lokasi berwarna putih di sisi kiri.
11. Terakhir, terdapat penambahan logo Halal serta QR code untuk kemudahan akses informasi lainnya secara digital di sebelah kanan bawah poster.





SATE *setono* AYAM

**10-20K
/PORSI**



khass Ponorogo!

TURUNEN SAIKI!

 **082143035701**

 Sate Ayam Setono Cabang Mbak Anis
Jl. Brigjen Katamso Ponorogo
(Atau bisa cari di google maps)



Info lebih lanjut



Gambar 9. Hasil akhir desain poster

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan dan mempromosikan sate ayam khas Ponorogo kepada masyarakat. Terutama masyarakat dari luar Ponorogo dan bahkan bisa saja diperkenalkan pada masyarakat Internasional. Bayangkan jika tidak ada upaya dalam mengenalkan sate ayam khas Ponorogo, maka makanan khas ini tidak mungkin dikenal banyak masyarakat dari penjuru kota, bahkan ke dunia luar. Lalu, jika seandainya saja sate ayam khas Ponorogo mulai ditinggalkan, bahkan dilupakan masyarakat Ponorogo tanpa pengenalan dengan poster minimalis, bisa saja mereka mulai mengonsumsi fast food, makanan internasional atau makanan khas dari luar daerah.

Ponorogo dikenal sebagai kota reog karena kesenian tari tradisionalnya yang menggunakan topeng singa dengan hiasan bulu merak, penghasil palawija, aksan medhok-nya yang khas dan memiliki tutur kata yang lemah lembut, serta sifat-sifat masyarakatnya yang supel, berani dan pekerja keras namun cenderung ceplis-ceplos (blak-blakan), memiliki satu pondok pesantren yang legendaris yaitu Pondok Gontor Darussalam, dan memiliki banyak makanan khas yang tidak dapat dimiliki oleh kota dari daerah lain.

5.2 Saran

Sebaiknya warung sate ayam Setono cabang Mbak Anis dilengkapi dengan menu lainnya seperti nasi pecel, nasi kering, nasi kucing dan tambahkan menu minuman seperti es teh, the hangat, es jeruk, jeruk hangat, thai tea, kopi hitam panas, dan lainnya. Selain itu, warung sate ayam Setono cabang Mbak Anis juga bekerjasama dengan Grabfood dan Gofood supaya dapat menjangkau lebih banyak masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. *Pembuatan Website Katalog Produk Kuliner Sebagai Media Promosi dan Pemasaran UMKM Sate Ayam Ponorogo Pak Ici*. Choirun Nisa Febriyanti, Della Puspita, Mohammad Ryan Badruzzaman, Mohammad Firdaus Al Fatar, Muhammad Gusnanda Ruba. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat, IAIN Kediri*, 30 September 2023.
2. *Peran Pemerintah Daerah terhadap Eksistensi Industri Sate Ayam dalam Persaingan Kuliner Fast Food*, Triya Pramudya Wardani, Ekapti Wahjuni Dj, *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Penerbitan Artikel Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol.1 No.1 (2017)*
3. *Eksistensi Industri Sate Ayam Ponorogo dan Peran Anggota Keluarga Dalam Menjalankan Bisnis Keluarga*, Titi Rapini & Umi Farida, *Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, eprints.umpo.ac.id, Jurnal Ekuilibrium, Vol. 1 (No. 2). pp. 10-17. ISSN 1858-165X (2015).*
4. *Pelaksanaan Strategi Bauran Pemasaran Sate Ayam Ponorogo Di Kawasan Ngepos Jalan Gajah Mada Kabupaten Ponorogo*, Ayud Pranata & Sutriyati Purwanti, M.Si, *Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Teknik Boga Tahun 2016.*
5. *Poster Penelitian Analisis Framing Stigma Gemblak Pada Film Dokumenter Format Lama*, Firman Bagas Asmoro, *Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Bulan 12 Tahun 2022, e-ISSN: 2656-6753, p-ISSN: 2598-9944.*
6. *Analisis Cyberbullying Di Media Sosial Instagram: Analisis Wacana Sara Mills Studi Kasus Komentar Netizen Pada Unggahan Akun Instagram @rahmawatikekeyiputricantikka23*, Ludvita Isnandar, *Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 23 Agustus 2021,*
7. *Sate Ayam Setono*, Rana Lutfiana, *Ikonomia News*, 5 Juli 2019
(<https://ikonomia.umpo.ac.id/2019/07/05/sate-ayam-setono/#page-content>)
8. *Wikipedia-Makanan* (<https://id.wikipedia.org/wiki/Makanan>)
9. *Wikipedia-Budaya* (<https://id.wikipedia.org/wiki/Budaya>)
10. *Pengertian Makanan Khas Daerah dan Ciri-cirinya*, *Kabar Harian, Kumparan.com*
(<https://kumparan.com/kabar-harian/pengertian-makanan-khas-daerah-dan-ciri-cirinya/wigko9fpIE/full>)

11. *Wikipedia-Sate Ponorogo*

[https://id.wikipedia.org/wiki/Sate_Ponorogo#:~:text=Sate%20Ponorogo%20\(Hanacaraka%3A%20%EA%A6%B1%EA%A6%A0%EA%A6%BA%E2%80%8B,satu%20tusuk%2C%20biting%20adalah%20lidi.\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sate_Ponorogo#:~:text=Sate%20Ponorogo%20(Hanacaraka%3A%20%EA%A6%B1%EA%A6%A0%EA%A6%BA%E2%80%8B,satu%20tusuk%2C%20biting%20adalah%20lidi.))

12. *9 Makanan khas Ponorogo yang Menggugah Selera dari Pecel hingga Sego Tahu, Yoga,*

Infokost.co.id. (<https://infokost.id/blog/makanan-khas-ponorogo/130755/>)

13. *Legendaris, Ini Dia 6 Rekomendasi Sate Ayam di Ponorogo, Nissa, IDN Times Jatim*

(<https://jatim.idntimes.com/food/dining-guide/nisaa-umrotul-khumairoh/6-rekomendasi-sateayam-di-ponorogo-c1c2?page=all>)



LAMPIRAN



LAMPIRAN HAKI

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
<h1>SURAT PENCATATAN CIPTAAN</h1>	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202435850, 7 Mei 2024
Pencipta	
Nama	: Talitha Riyadhiani Laras, Oki Cahyo Nugroho, S.Sn., M.I.Kom. dkk
Alamat	: Perumahan Kertosari Indah Bloc CI/6 Kec. Babadan Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63491, Babadan, Ponorogo, Jawa Timur, 63491
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Alamat	: Jalan Budi Utomo 10 Kel. Ronowijayan Kec. Siman Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63471 Gedung D Rektorat Lantai 3, Siman, Ponorogo, Jawa Timur 63471
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Poster
Judul Ciptaan	: Sate Ayam Ponorogo Dalam Poster Minimalis
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 10 Januari 2024, di Ponorogo
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000611207
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
	
	IGNATIUS MT SILALAH NIP. 196812301996031001
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Talitha Riyadhiani Laras	Perumahan Kertosari Indah Bloc CI/6 Kec. Babadan Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63491, Babadan, Ponorogo
2	Oki Cahyo Nugroho, S.Sn., M.I.Kom.	Dukuh Gagakan 001/002 Ds. Ngloning Kec. Slahung Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63463, Slahung, Ponorogo
3	Krisna Megantari, S.Sos., M.A.	Jl. Semar No.24 001/007 Brotonegaran Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63419, Ponorogo, Ponorogo
4	Eli Purwati, S.Sos., M.I.Kom.	Jalan Hasanudin RT 1/ RW 1 Desa Slambur Kec. Geger, Kab. Madiun Jawa Timur 63171, Geger, Madiun

